

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Situs web ini dirancang dengan menggunakan metode *design thinking*, yang melibatkan lima tahapan: *empathize*, *define*, *ideate*, *prototype*, dan *test*. Setiap tahapan diimplementasikan untuk memastikan bahwa perancangan situs web mampu memenuhi kebutuhan pengguna dan tujuan *brand*. Pada tahap *empathize* dan *define*, penulis mendalami permasalahan yang dihadapi Dojo Karawaci, seperti rendahnya *brand awareness* dan keterbatasan media promosi. Penulis juga memahami target audiens, yaitu masyarakat muda di bawah usia 20 tahun yang tertarik pada seni bela diri. Melalui penelitian ini, penulis mengidentifikasi bahwa pembuatan situs web promosi merupakan solusi untuk menyampaikan nilai-nilai dojo sekaligus menjangkau audiens yang lebih luas.

Tahap *ideate* melibatkan *brainstorming* untuk merancang konsep desain yang mencerminkan identitas *brand*. Penulis mengembangkan konsep visual yang menonjolkan semangat profesionalisme, sportivitas, dan kekeluargaan Dojo Karawaci. Tahapan ini menghasilkan elemen desain seperti struktur *sitemap*, *layout*, dan *wireframe*. Setelah konsep dirancang, penulis memasuki tahap *prototype*, yaitu pembuatan situs web berdasarkan hasil *brainstorming*. Situs ini dirancang agar responsif, menarik, dan mudah digunakan, dengan menampilkan informasi yang terstruktur mengenai program pelatihan, tipe kelas, profil pelatih, dan keunggulan sasana.

Pada tahap *testing*, penulis melakukan *alpha test* kepada target audiens untuk mengevaluasi kenyamanan, desain, dan fungsi situs web. Masukan berupa kritik dan saran yang diterima digunakan untuk memperbaiki elemen-elemen situs web seperti tampilan visual, tombol, *layout*, fotografi, dan menambahkan fitur-fitur baru seperti efek tombol. Melalui proses perbaikan, situs ini berhasil dirancang ulang menjadi media promosi yang tidak hanya efektif dalam menyampaikan informasi, tetapi juga memberikan pengalaman pengguna yang menarik dan

nyaman. Hasil *beta test* menunjukkan bahwa target audiens merasa terbantu dengan adanya situs web ini untuk mengenal Dojo Karawaci, kemudian mendapatkan informasi yang relevan dan nyaman untuk dipandang. Kesimpulannya, perancangan situs web ini telah memenuhi tujuan utama, yaitu meningkatkan *brand awareness* Dojo Karawaci dan menyediakan platform digital yang efektif untuk mempromosikan layanan Dojo Karawaci kepada masyarakat luas. *Website* ini juga menjadi solusi yang relevan untuk mengatasi masalah keterbatasan media promosi, sekaligus menjadi langkah awal dalam mengembangkan sasana Dojo Karawaci berbasis *website* di masa depan.

5.2 Saran

Dalam menyelesaikan dan menyusun laporan Tugas Akhir ini yang berjudul “Perancangan *Website* Promosi Brand Dojo Karawaci”, penulis mendapatkan banyak pembelajaran terkait meningkatkan *brand awareness*, pengelolaan waktu, serta strategi dalam perancangan desain yang relevan dengan kebutuhan target audiens.

1. Saran Untuk Universitas

Saran untuk Universitas perlu menyelenggarakan pelatihan presentasi yang lebih efektif untuk persiapan tugas akhir, kemudian sebaiknya universitas menyediakan layanan konseling atau dukungan mental bagi mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas akhir untuk membantu mereka mengatasi stres dan menjaga kesejahteraan mental para mahasiswa, diharapkan kedepannya perkembangan universitas akan menjadi semakin baik.

2. Saran Dosen & Mahasiswa

Berdasarkan pengalaman yang didapat selama proses pengerjaan tugas akhir terdapat beberapa saran yang dapat membantu calon mahasiswa yang ingin mengambil tugas akhir dalam menyelesaikan tugas akhir dengan lebih efektif dan efisien. Saran ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengerjaan tugas akhir sekaligus mengoptimalkan potensi mahasiswa dalam mengelola waktu, riset, desain, serta berinteraksi dengan dosen pembimbing.

a. Perbaiki dan Sempurnakan Desain

Desain situs web yang penulis rancang masih ada kekurangan seperti penambahan alamat pada situs web dan pembayaran online seperti QRIS, hal ini menjadi kekurangan dari desain penulis yang terlewatkan, diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat membuat situs web yang jauh lebih sempurna.

b. Saran Penyempurnaan Desain

Penambahan tantangan bagi para anggota yang masih aktif dengan hadiah menarik seperti mendapatkan diskon untuk perpanjangan durasi anggota atau sarung tinju dan hadiah menarik lainnya untuk mempertahankan loyalitas anggota aktif Dojo Karawaci, kemudian penambahan alamat sasana Dojo Karawaci di *website* yang sudah di rancang, dan menghindari penggunaan pertanyaan yang menggiring opini pada *questionnaire*.

c. Pilih Topik yang Menarik dan Relevan

Saat memulai tugas akhir, pilihlah topik yang diminati dan relevan dengan permasalahan aktual. Pertimbangkan aspek urgensi, relevansi sosial, serta solusi yang dapat diberikan melalui penelitian agar topik dapat dikembangkan dengan baik.

d. Susun Timeline yang Terstruktur

Buatlah timeline untuk setiap tahapan pengerjaan, seperti penelitian, perancangan, dan pengujian. Dengan timeline yang terencana, pengerjaan tugas akhir menjadi lebih terorganisir dan mengurangi risiko keterlambatan atau penundaan.

e. Konsultasi Rutin dengan Dosen Pembimbing

Jangan ragu untuk berkonsultasi secara rutin dengan dosen pembimbing. Masukan dari pembimbing akan sangat membantu dalam memastikan bahwa pengerjaan tetap sesuai dengan arah yang ditentukan, sekaligus mencegah kesalahan besar di tahap akhir.